



---

**PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM DI KOTA JAYAPURA****Inverny Stasia Pattiruhu <sup>1</sup>, Meylinda Rosari Daudo <sup>2</sup>, Irwanda Pratama Yuda <sup>3</sup>, Konsup Kumeser Engelberd Mambrasar <sup>4</sup>, Dr. Syaikhul Falah, SE., M.Si <sup>5</sup>**

Universitas Cenderawasih Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi

**Abstract (English)**

Technology is developing very fast, until now it has entered the digital era. Where UMKM actors are expected to be able to adapt and utilize technology for business progress. However, in reality, many UMKM actors find it difficult to adapt technology, so they still use manual methods which are less effective. Therefore, the purpose of this service is to help the UMKM Batako Business Martabak dan Terang bulan aneka rasa located in Krogowanan Village, Jayapura Utara District, Papua, so that they can record their business financial transactions digitally using the BukuKas application via Smartphone. In its business processes, financial transactions at Martabak dan Terang bulan aneka rasa are still recorded in a simple manner and are not in accordance with a standard structure. The method used in this activity is the direct mentoring method, which starts with providing socialization on the use of the SIAPIK application, then direct practice until it is successfully implemented. Activities carried out smoothly and can provide insight and train the skills of partners in implementing digital-based financial reports. After the training activities are completed, partners are able to use the SIAPIK application in recording transactions, making financial records and financial reports, and can find out the cost of goods sold and.

**Abstrak (Indonesia)**

Tujuan dari penyuluhan atau pembekalan strategi pemasaran UMKM adalah untuk memberikan pemahaman Aplikasi SIAPIK yang Dibuat oleh Bank Indonesia Tentang membuat laporan keuangan berbasis Digital Teknologi berkembang sangat cepat, hingga saat ini sudah memasuki era digital. Dimana para Pelaku UMKM diharapkan mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan usaha. Akan tetapi dalam kenyataannya, banyak para pelaku UMKM yang merasa kesulitan dalam adaptasi teknologi, sehingga masih menggunakan cara manual yang kurang efektif. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu Pada UMKM Martabak dan Terang bulan aneka rasa Kecamatan Jayapura Utara, Provinsi Papua, Jl Ahmad yani, Gurabesi (Depan Pomdam Cenderawasih). Sehubungan dengan hal itu dapat meningkatkan pengetahuan dan value dari laporan keuangan berbasis digital transaksi keuangan di Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka masih dicatat secara sederhana dan belum sesuai dengan struktur yang baku. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan langsung, yakni diawali dengan memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi SIAPIK, kemudian praktik langsung hingga berhasil diterapkan. Kegiatan terlaksana dengan lancar dan dapat memberikan wawasan serta melatih keterampilan pihak mitra dalam menerapkan laporan keuangan berbasis digital. Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, pihak mitra mampu menggunakan aplikasi SIAPIK dalam pencatatan transaksi, membuat pencatatan keuangan dan laporan keuangan,serta dapat mengetahui harga pokok penjualan dan laba rugi.

**Article History**

Received: 12 Juni 2024

Reviewed: 18 Juni 2024

Published: 19 Juni 2024

**Key Words***UMKM, SIAPIK, Accounting, Financial Reports***Sejarah Artikel**

Received: 12 Juni 2024

Reviewed: 18 Juni 2024

Published: 19 Juni 2024

**Kata Kunci***UMKM, SIAPIK, Akuntansi, Laporan Keuangan*



## PENDAHULUAN

Terdapat beberapa definisi dan konsep mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disampaikan oleh beberapa tokoh apabila ditinjau dari sudut pandang pendekatan aset dan omset, atau dari pendekatan tenaga kerja. Secara umum UMKM bisa didefinisikan sebagai unit usaha produktif yang mampu berdiri sendiri, yang dikelola baik oleh individu atau perusahaan di semua sektor ekonomi, termasuk sektor perdagangan, pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan jasa. Kemudian yang dimaksud dengan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dihasilkan dari barang dan jasa dengan menggunakan bahan utama berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam daerah setempat, adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku mudah didapat, menggunakan teknologi yang sederhana sehingga mudah dalam penerapannya, banyak tenaga kerja, dan peluang pasar yang cukup besar.

UMKM sendiri merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian, baik secara lokal maupun nasional. Oleh karena itu, edukasi terhadap pengetahuan laporan keuangan digital perlu dikuasai dan dipahami oleh UMKM di era saat ini. Tantangan yang terjadi, UMKM seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan pengetahuan akuntansi. Maka dari itu, penulis melakukan inisiatif dalam memberikan edukasi. Utamanya UMKM Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa yang berlokasi di Jayapura Utara, Provinsi Papua, Jl Ahmad Yani, Gurabesi (Depan Pomdam Cenderawasih). Saat ini sebagian besar UMKM masih banyak yang menggunakan akuntansi manual, sehingga menyebabkan banyak ketidaksesuaian akun dalam pembukuan, kesulitan dalam pelacakan transaksi, cenderung memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan tidak efisien.

Banyaknya kekurangan dalam pembukuan akuntansi manual menjadi penyebab UMKM sulit berkembang, karena sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Penyebab lain dalam permasalahan UMKM tersebut juga dikarenakan Regulasi Pemerintah yang masih kurang memberi perhatian tentang hal ini, serta poin utamanya juga karena mindset pelaku UMKM yang masih enggan memikirkan strategi bisnis yang lebih kompleks seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir yang terpenting mencari keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa terus berjalan dan berkembang. Banyak yang tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa merapikan elemen manajemen usaha mereka. Padahal salah satu peran penting manajemen yang membantu bisnis berkembang adalah pembukuan sederhana pada usaha kecil yang baik. Dengan adanya langkah edukasi penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital ini maka akan membantu UMKM untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, benar, dan rapi. Dengan pemahaman yang lebih baik tersebut maka UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, termasuk dalam memantau pendapatan, pengeluaran, dan arus kas, serta mengelola aset dan liabilitas dengan lebih bijaksana.

Dampak positif lain dengan adanya edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital tersebut adalah terbentuknya laporan keuangan yang teratur dan akurat dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi tren dan pola yang relevan, serta membuat kebijakan pengelolaan strategis berdasarkan data yang ada. Output nya, UMKM akan mengurangi resiko dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka.

Apabila melihat pada aspek yang lebih jauh, UMKM dimasa yang akan mendatang memiliki kemungkinan dalam mengembangkan usaha mereka, baik dari membuka cabang, hingga memperluas jangkauan usaha mereka ke wilayah yang lebih besar. Tentunya hal tersebut



memerlukan data dan pengarsipan pembukuan yang lebih akurat dan tepat. Sehingga dengan adanya edukasi ini, akan memberikan wadah pembelajaran jangka panjang bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya lebih besar.

Secara tidak langsung edukasi yang penulis lakukan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan bagi UMKM Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa serta memberi kemudahan akses dan pengolahan data keuangan. Kemudian edukasi ini juga memberikan rekomendasi dan saran bagi UMKM Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa dalam bersaing di era digital saat ini, sehingga tidak tertinggal dengan UMKM lain.

## **METODE**

Dalam melakukan penulisan ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan pendampingan langsung dilapangan. Dalam metode observasi, penulis secara aktif mengamati dan mencatat aktivitas yang terjadi di lapangan terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Usaha Martabak Dan Terang Bulan Aneka, Kecamatan Jayapura Utara. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik, proses, dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengelolaan laporan keuangannya, serta dinamika kerja dalam penyusunan laporan keuangan. Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai pemilik Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa secara mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan pengetahuan mereka terkait penyusunan laporan keuangan mereka. Penulis dapat mengajukan pertanyaan terkait penggunaan teknologi digital, keuntungan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, perubahan dalam proses kerja, serta saran dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada UMKM Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa.

Pendampingan langsung dilapangan melibatkan penulis secara langsung dengan UMKM Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa dalam edukasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Penulis dapat memberikan bimbingan, saran, dan dukungan teknis kepada UMKM dalam mengimplementasikan pendekatan digital ini. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam proses yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, menangani masalah yang muncul, dan mengamati perubahan yang terjadi selama periode pendampingan.

Dengan menggunakan kombinasi metode observasi, wawancara, dan pendampingan langsung dilapangan, penulis dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang penggunaan pendekatan berbasis digital dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan perspektif langsung dari pelaku di lapangan dan mendapatkan wawasan yang lebih akurat mengenai praktik dan pengalaman seputar penggunaan teknologi digital dalam konteks UMKM yang menjadi subjeknya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pengenalan beberapa digitalisasi dan perkembangan dalam pembukuan laporan keuangan yang sudah berkembang. Dalam proses pemberian edukasi, penulis lebih banyak menggunakan komunikasi dua arah atau diskusi dengan pemilik Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa, dimana hal tersebut memudahkan dalam proses penyampaian informasi supaya lebih diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Secara skala usaha, Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa masih termasuk kedalam skala usaha mikro, dimana baik aset fisik, non fisik, maupun jumlah produksi, masih belum memiliki nilai yang cukup besar. Apabila melihat pada gambar 1, dapat kita ketahui bahwa bangunan tempat Usaha yang digunakan masih bersifat temporer atau tidak permanen.

**Gambar 1 Berikut Foto dokumentasi Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa**



Terlihat seperti yang ditunjukkan gambar 2 dan 3 dibawah ini adalah proses pembuatan martabak dan terang bulan dilokasi pelaku Usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa dan seperti yang ditunjukkan pada gambar-gambar tersebut pelaku usaha masih belum mendapat fasilitas yang memadai dan tempat pembuatan martabak dan telang bulanpun masih terbilang kurang luas, kami juga berusaha membantu pelaku usaha dalam menjalankan usahanya sekligus mengenalkan Aplikasi SIAPIK.

**Berikut Ini Adalah Dokumentasi Proses Pembuatan Martabak dan Terang Bulan**

**Gambar 2**



**Gambar 3**





Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa yang berada di Kecamatan Jayapura Utara, Jl. Ahmad Yani, Gurabesi POMDAM Cenderawasih Jayapura Papua. penulis menetapkan jangka waktu pengabdian selama kurang lebih 1 bulan. pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pada tanggal 06 Maret 2024. hingga 6 April 2024. Dengan mempertimbangkan waktu supaya lebih efisien dan lebih efektif, penulis melakukan pendampingan menyesuaikan dengan kesibukan kerja dan waktu senggang yang dari pihak pengusaha. Data yang penulis ambil secara keseluruhan bersifat langsung dari pencatatan manual pelaku usaha, dan juga terdapat data yang penulis dapatkan melalui wawancara secara langsung.

Kali ini kami sedang mendokumentasikan saat kami melakukan sosialisasi dan pendampingan Seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini, kami memperkenalkan dan menjelaskan kepada pelaku usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa, cara menggunakan aplikasi.

**Gambar 4 Pengenalan Aplikasi SIAPIK Usaha**



**Gambar 5 Foto Bersama Pelaku Usaha**



Gambar 5 adalah bukti dokumentasi kelompok kami bersama owner dari usaha Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa yaitu Bapak Aji. Setelah penulis melakukan tahap observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan pemiliknya, maka penulis mendapatkan hasil bahwa dalam menjalankan usahanya Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa masih mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual dengan buku bergaris dan alat tulis. Proses pencatatan keuangan secara manual tersebut telah berjalan cukup lama, bahkan sejak awal berdirinya usaha. Hal tersebut membuat sering terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi. Hal ini pastinya sering terjadi baik secara sadar maupun tidak sadar dikarenakan memang belum adanya proses validasi dari pencatatan transaksi secara tersistem. Pencatatan manual juga menimbulkan dampak pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi, sehingga pemilik cenderung kesulitan dalam mengetahui laba-rugi. Pertimbangan memilih aplikasi SIAPIK sebagai sarana pencatatan keuangan karena pemilik usaha sering menggunakan handphone dalam kesehariannya, oleh karenanya pemilik usaha sudah cukup familiar dengan smartphone dan dapat dengan mudah memantau pengeluaran atau pemasukan sewaktu-waktu dimanapun berada.



**Gambar 6**  
**Menu Martabak dan Terang Bulan**



**Gambar 7**  
**Gambar dari Packaging Martabak Dan Terang Bulan**



Berikut merupakan menu-menu yang tersedia pada usaha Terang Bulan dan Martabak Aneka Rasa yang tersedia di UMKM.

**LAPORAN KEUANGAN USAHA MARTABAK DAN TERANG BULAN ANEKA RASA**

Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode: Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp36.215.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp36.215.000,00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp6.000.000,00
Beban Sewa	Rp500.000,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00



## MUSYAWARAH:

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawarah/>

Bulan, 6 Tahun 2024

Vol 2 , No1.

247-253

Beban Penyusutan	Rp-132.395,83
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp6.367.604,17</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp29.847.395,83</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp10.210.000,00</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp40.057.395,83</b>

<b>Martabak dan Terang Bulan Aneka Rasa</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>	
<b>Per: Januari 2024</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp34.715.000,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp17.000.000,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Persediaan Bahan Material	Rp4.500.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp4.710.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp132.395,83
Aset Lain	Rp0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp61.057.395,83</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp21.000.000,00
Saldo Laba	Rp40.057.395,83
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp61.057.395,83</b>

**Link Video Selama Pendampingan Aplikasi Siapik Kepada Pelaku UMKM :**

<https://drive.google.com/file/d/10DpGWO8NP6WoZAPV6t3aI5rq0PeLvWL3/view?usp=drivesdk>  
<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Hal+74-82.pdf>

[226-Article Text-700-2-10-20230804 \(1\).pdf](226-Article Text-700-2-10-20230804 (1).pdf)

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bi.siapikMobile>